

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis investasi aset tetap bangunan pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi Kawasan Wisata Kuliner Lokasi 1 Stadion Oepoi Kupang layak untuk dilaksanakan dari aspek keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* yang diperoleh ialah selama 7 tahun 8,5 bulan (jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi); Nilai *Net Present Value* yang diperoleh sebesar Rp 929.484.472 (yang bernilai positif); Hasil perhitungan *Internal Rate Of Return* sebesar 6,58% pertahun; dan Nilai *Profitability Index* yang diperoleh sebesar 1,152.
2. Selain itu, dari segi aspek pasarnya juga investasi ini layak untuk dilaksanakan dimana hal tersebut dapat dilihat dari minat konsumen yang sangat tinggi terhadap produk yang ditawarkan oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya BPPKAD, dalam hal ini produknya adalah Kawasan Wisata Kuliner Lokasi 1 Stadion Oepoi Kupang yaitu lapak jualan.

6.2 Saran

Adapun saran–saran yang dapat diajukan dari hasil pembahasan pada penulisan ini antara lain :

1. Pemerintah Daerah diharapkan meninjau kembali nilai pasar bangunan dan gedung serta propertinya, mengingat nilai pasarnya dapat berubah setiap waktu (*time value of money*).
2. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur BPPKAD dapat meninjau kembali harga sewa yang diterapkan dengan harga pasar di daerah agar pendapatan dapat ditingkatkan sehingga dapat menutupi dana-dana yang dikeluarkan dan dapat memperoleh laba yang diharapkan.
3. Selain itu, Pemerintah Daerah diharapkan dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan kondisi aspek pasarnya pada proyek investasi pada Kawasan Wisata kuliner Lokasi 1 Stadion Oepoi Kupang agar tetap dapat meningkatkan pendapatan daerah bagi Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninymous.1999.*Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah.*
- Aninymous.2004. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.*
- Aninymous.2005.*Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- Aninymous.2007.*Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.*
- Aninymous.2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- Aninymous.2012. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman pengelolaan Investasi Daerah*
- Aninymous.2014. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.*
- Bastian, Indra. 2014. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah.* Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul dkk, 2012.* Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Mahmudi. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Labombang.2007.*Analisis Investasi Proyek Perumahan Taman Sidorejo Kabupaten Sidorejo.* Skripsi Akuntansi.Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Manopo.2013.*Analisis Biaya Investasi Pada Perumahan Griya Paniki Indah.*Skripsi Akuntansi.Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
- Parwita,I Wayan.2015.*Analisis Kelayakan Investasi Pembangunan Perumahan Di Tabanan Bali.*Skripsi Teknik Sipil.Universitas 17 Agustus 1945.
- Peraturan Daerah Kota Kupang No.12 Tahun 2011 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011-2031.

- Pramono, Abdul Ghani. 2016. *Peran Badan Penanaman Modal dalam meningkatkan Investasi di Provinsi Lampung*. Skripsi Akuntansi. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sartono Agus Drs. R. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Penerbit: UGM. Yogyakarta.
- Yunisa Putri, Ni Putu. 2013. *Analisis Kelayakan Investasi Pembangunan Ruko dari Aspek Keuangan di Samarinda*. Skripsi Akuntansi. Universitas Mulawarman Samarinda.